

# Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015

(Analisis Of Financial Performance Using RGEC Method On Syariah Banks Period 2012-2015)

Fatatun Nafisah, Novi Puspitasari, Nurhayati  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
Email: n@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dengan analisis kesehatan bank pada bank umum syariah. Populasi penelitian adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia, dengan sampel 3 Bank Umum Syariah yaitu BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan BNI Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode RGEC yaitu *Risk Profile* dengan indikator *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance*, *Earning* dengan indikator *Return on Aseets* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM) dan *Capital* dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rasio NPF, FDR, ROA dan NOM pada BRI syariah tahun 2015 peringkat turun menjadi cukup memadai dan kurang memadai. Nilai rasio NPF pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015 peringkat terus menurun sampai kategori tidak memadai. Nilai rasio NPF pada BNI syariah dari tahun 2012-2015 mengalami peningkatan pada tahun 2014 dengan kategori sangat memadai. Nilai rasio FDR, ROA dan NOM Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2015 peringkat menurun sampai dengan kurang memadai. Nilai rasio FDR, ROA dan NOM BNI syariah peringkat menurun menjadi cukup memadai dan kurang memadai. Nilai rasio CAR BRI syariah dari tahun 2012-2015 masuk dalam kategori memadai. Nilai rasio CAR Bank Syariah Mandiri dan BNI syariah tahun 2012-2015 masuk dalam kategori memadai dan sangat memadai.

**Kata Kunci:** Profil risiko, *good corporate governance*, rentabilitas, modal.

## Abstract

The research analyzes financial performance that using RGEC method on Syariah Banks. The population of the research are all syariah banks in Indonesia. It takes three syariah banks. They are BRI Syariah Bank, Mandiri Syariah Bank, and BNI Syariah Bank. The analysis method of the research uses RGEC method. The first, risk profile with nonperforming financing (NPF) and financing to deposit ratio (FDR) indicators. Second, good corporate governance. Third, earning with return on assets (ROA) and net operating margin (NOM) indicators. Fourth, capital with capital adequacy ratio (CAR) indicator. The analysis result shows the NPF, FDR, ROA, and NOM ratio number of BRI Syariah Bank in 2015 decreasing to be rather adequated and less adequated. The NPF ratio number of Mandiri Syariah Bank shows always decreasing until unadequated category. The NPF ratio nombur of BNI Syariah Bank in 2012-2015 shows the increasing in 2014 and includes to very adequated category. The FDR, ROA, and NOM ratio number of Mandiri Syariah Bank in 2012-2015 shows decreasing until less adequated category. The FDR, ROA, and NOM ratio number of BNI Syariah Bank shows decreasing to be rather adequated and less adequated. The CAR ratio number of BRI Syariah Bank in 2012-2015 includes on adequated category. And the CAR ratio number of Mandiri Syariah Bank in 2013-2015 includes on adequated and very adequated category.

**Keywords:** risk profile, *good corporate governance*, earning, capital.

## Pendahuluan

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam menggerakkan perekonomian nasional. Peran tersebut sesuai dengan tujuan perbankan Indonesia yakni sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan. Menurut Helfert (1997:67) Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Menurut Sukarno (2011) menyatakan bahwa kinerja keuangan dan kesehatan bank berbanding lurus. Perbankan yang sehat mempunyai arti bahwa bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa bank umum syariah dan unit usaha syariah wajib memelihara kesehatannya. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 tahun 2014 pasal 9 menyebutkan bahwa kondisi bank yang secara umum sehat adalah keadaan bank yang dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian berupa faktor profil risiko, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas dan permodalan yang secara umum baik.

Peringkat untuk kesehatan bank menjadi dasar untuk menentukan penilaian kinerja keuangan perbankan. Perbankan konvensional dan perbankan syariah dalam hal analisis keuangan untuk menilai kesehatan bank menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan *Risk Profile*, GCG, *Earnings*, *Capital* (RGEC). Tingkat kesehatan bank umum diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/PBI/2011 dan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014. Penilaian faktor profil risiko pada bank konvensional dilakukan hanya pada 8 risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Perbankan syariah menilai faktor profil risiko dengan 10 risiko yakni ditambah dengan risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Analisis kinerja keuangan berdasarkan prinsip syariah sebelumnya telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/PBI/2007. Analisis kinerja keuangan mencakup penilaian terhadap faktor-faktor permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), Likuiditas (*Liquidity*), Sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*) atau disebut dengan pendekatan CAMELS.

Kinerja Keuangan pada perbankan antara metode CAMELS dan RGEC memiliki beberapa perbedaan. Metode CAMELS dalam sistem penilaian *Management* di ganti dengan *Good Corporate Governance*, sedangkan komponen *Asset Quality*, *Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk* dijadikan dalam satu komponen yaitu *Risk Profile*. Sistem

penilaian Capital antara metode lama dengan metode yang baru tetap menggunakan rumus yang sama tetapi yang menjadi pembeda terletak pada perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Pada metode CAMELS yang menggunakan regulasi basel I yang diperhitungkan adalah ATMR dengan dua risiko yaitu risiko kredit dan risiko pasar. Sedangkan, pada metode RGEC regulasi basel II telah digunakan sehingga tidak hanya risiko kredit dan risiko pasar saja yang diperhitungkan melainkan ditambah dengan risiko operasional.

Kinerja Keuangan pada perbankan antara metode CAMELS dan RGEC memiliki beberapa perbedaan. Metode CAMELS dalam sistem penilaian *Management* di ganti dengan *Good Corporate Governance*, sedangkan komponen *Asset Quality*, *Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk* dijadikan dalam satu komponen yaitu *Risk Profile*. Sistem penilaian Capital antara metode lama dengan metode yang baru tetap menggunakan rumus yang sama tetapi yang menjadi pembeda terletak pada perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Pada metode CAMELS yang menggunakan regulasi basel I yang diperhitungkan adalah ATMR dengan dua risiko yaitu risiko kredit dan risiko pasar. Sedangkan, pada metode RGEC regulasi basel II telah digunakan sehingga tidak hanya risiko kredit dan risiko pasar saja yang diperhitungkan melainkan ditambah dengan risiko operasional.

Penilaian pada metode CAMELS jika hasil peringkat suatu perbankan dengan menggunakan indikator *Asset Quality*, *Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk* buruk maka bisa diprediksi bahwa perbankan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Berbeda dengan metode CAMELS, pada metode RGEC jika hasil suatu perbankan dengan menggunakan *Risk Profile* buruk maka perbankan tersebut belum bisa diprediksi akan mengalami kebangkrutan.

Perbankan yang tumbuh secara berkelanjutan dan sehat merupakan prasyarat utama agar mampu mendukung stabilitas sistem keuangan yang pada akhirnya mampu berperan secara optimal dalam perekonomian nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Otoritas jasa keuangan dalam rangka pengawasan bank menjalankan pendekatan berdasarkan risiko (*Risk Based Supervision*) yaitu melalui penilaian kinerja keuangan dengan tingkat kesehatan bank yang memungkinkan pengawas dapat mendeteksi secara dini risiko yang signifikan dan mengambil tindakan yang sesuai. Penyempurnaan tersebut dilakukan agar penilaian kinerja keuangan dengan tingkat kesehatan bank lebih efektif digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perbankan syariah.

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2002:10) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan variabel masa lalu dan sekarang. Penelitian ini menjelaskan komponen rasio-rasio RGEC kemudian membandingkan kinerja keuangan Bank Umum syariah. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah menghitung rasio yang ada dalam komponen RGEC dengan melihat pada laporan keuangan masing-masing bank.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan Laporan GCG Tahunan pada periode 2012-2015. Sumber data penelitian ini diperoleh dalam bentuk data yang sudah di publikasikan melalui website masing-masing bank dan website Otoritas Jasa Keuangan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, dimana anggota sampelnya diambil secara khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan penulis mengambil sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, yaitu :

- Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Tersedianya laporan keuangan Bank Umum Syariah mulai tahun 2012-2015.
- Anak perusahaan dari Bank BUMN yang telah *spin off*.

### Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) untuk penilaian kinerja keuangan bank umum syariah dan unit syariah yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014. Langkah-langkah analisis dalam penelitian dengan menggunakan metode RGEC adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan laporan keuangan masing-masing bank.
- Menyajikan rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan metode RGEC.
- Menentukan peringkat komponen RGEC.
- Menetapkan peringkat komposit tingkat kesehatan masing-masing bank.
- Melakukan interpretasi pada peringkat komposit masing-masing bank.
- Menarik kesimpulan kinerja keuangan menggunakan tingkat kesehatan bank.

## Hasil Penelitian

### Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis rasio selanjutnya adalah melakukan analisis peringkat komponen NPF, FDR, ROA, NOM dan CAR pada BRI syariah, Syariah Mandiri dan BNI syariah periode 2012-2015.

Analisis peringkat komponen pada BRI syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Matrik Penetapan Peringkat Komponen NPF

Periode	NPF(%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	4,86	3	Cukup memadai
September 2015	4,90	3	Cukup memadai
Juni 2015	5,31	4	Kurang memadai
Maret 2015	4,96	3	Cukup memadai
Desember 2014	4,60	3	Cukup memadai
September 2014	4,79	3	Cukup memadai
Juni 2014	4,38	3	Cukup memadai
Maret 2014	4,04	3	Cukup memadai
Desember 2013	4,06	3	Cukup memadai
September 2013	2,98	2	Memadai
Juni 2013	2,89	2	Memadai
Maret 2013	3,04	2	Memadai
Desember 2012	3,00	2	Memadai
September 2012	2,87	2	Memadai
Juni 2012	2,88	2	Memadai
Maret 2012	3,31	2	Memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1. hasil analisis rasio NPF yang dilakukan kualitas penerapan manajemen risiko kredit per 31 Maret 2012 sampai dengan per September 2013 dikategorikan memadai hal tersebut mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sedangkan per Desember 2013 sampai per Maret 2012 peringkat menurun menjadi cukup memadai berarti kondisi bank mencerminkan secara umum cukup sehat. Pada periode Juni 2015 peringkat menurun menjadi kurang memadai yang berarti bank tersebut secara umum kurang sehat.

Analisis peringkat komponen pada Bank Syariah Mandiri periode 2012 sampai periode 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Matrik penetapan peringkat komponen NPF

Periode	NP F (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	6,06	4	Kurang memadai
September 2015	6,89	5	Tidak memadai
Juni 2015	6,67	4	Kurang memadai
Maret 2015	6,81	5	Tidak memadai
Desember 2014	6,84	5	Tidak memadai
September 2014	6,76	5	Tidak memadai
Juni 2014	6,46	4	Kurang memadai
Maret 2014	4,88	3	Cukup Memadai
Desember 2013	4,32	3	Cukup Memadai
September 2013	3,40	2	Memadai
Juni 2013	2,90	2	Memadai
Maret 2013	3,44	2	Memadai
Desember 2012	2,82	2	Memadai
September 2012	3,10	2	Memadai
Juni 2012	3,04	2	Memadai
Maret 2012	2,52	2	Memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2. hasil analisis rasio yang dilakukan kualitas manajemen risiko kredit per Maret 2012 sampai per September 2013 dikategorikan memadai berarti bank tersebut secara umum sehat sedangkan per Desember 2013 dan per Maret 2014 peringkat dikategorikan cukup memadai menunjukkan bahwa kondisi bank secara umum cukup sehat. Per September 2014 sampai per Maret 2015 peringkat menurun menjadi tidak memadai sedangkan per Juni dan per Desember 2015 peringkat rasio NPF menjadi tidak memadai.

Analisis peringkat komponen pada BNI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Matrik penetapan peringkat komponen NPF

Periode	NPF (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	2,53	2	Memadai
September 2015	2,54	2	Memadai
Juni 2015	2,42	2	Memadai
Maret 2015	2,22	2	Memadai
Desember 2014	1,86	1	Sangat memadai
September 2014	1,99	1	Sangat memadai
Juni 2014	1,99	1	Sangat memadai
Maret 2014	1,96	1	Sangat memadai
Desember 2013	1,86	1	Sangat memadai
September 2013	2,06	2	Memadai
Juni 2013	2,11	2	Memadai
Maret 2013	2,13	2	Memadai
Desember 2012	2,02	2	Memadai
September 2012	2,33	2	Memadai
Juni 2012	2,45	2	Memadai
Maret 2012	4,27	3	Cukup memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa per Maret 2012 peringkat dikategorikan cukup memadai menunjukkan

bahwa kondisi bank secara umum cukup sehat dan per Juni 2012 sampai per September 2013 peringkat menjadi memadai atau secara umum sehat. Per Desember 2013 sampai per Desember 2014 dikategorikan sangat memadai atau secara umum bank sangat sehat. Per Maret 2015 sampai per Desember 2015 peringkat kembali menurun menjadi memadai.

Analisis peringkat komponen pada BRI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Matrik Penetapan Peringkat Komponen FDR

Periode	FDR (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	84,16	4	Kurang memadai
September 2015	86,61	4	Kurang memadai
Juni 2015	92,05	3	Cukup memadai
Maret 2015	88,24	4	Kurang memadai
Desember 2014	93,90	3	Cukup memadai
September 2014	94,85	3	Cukup memadai
Juni 2014	95,14	3	Cukup memadai
Maret 2014	102,13	2	Memadai
Desember 2013	102,70	2	Memadai
September 2013	105,61	2	Memadai
Juni 2013	103,67	2	Memadai
Maret 2013	100,90	2	Memadai
September 2012	99,99	3	Cukup memadai
Juni 2012	102,77	2	Memadai
Maret 2012	101,76	2	Memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa analisis per Maret 2012 dan per Juni 2012 dikategorikan memadai atau secara umum sehat. Pada tahun 2013 setiap triwulan dikategorikan memadai berarti kondisi cukup sehat. Pada Maret 2014 rasio dikategorikan memadai tetapi pada triwulan berikutnya turun menjadi cukup memadai menunjukkan bahwa kondisi bank cukup sehat. Pada per Maret 2015, September 2015 dan Desember 2015 dikategorikan kurang memadai atau bank secara umum kurang sehat.

Analisis peringkat komponen pada Bank Syariah Mandiri periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Matrik Penetapan Peringkat Komponen FDR

Periode	FDR (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	81,99	4	Kurang memadai
September 2015	84,49	4	Kurang memadai
Juni 2015	85,01	4	Kurang memadai
Maret 2015	81,67	4	Kurang memadai
Desember 2014	82,13	4	Kurang memadai
September 2014	85,68	4	Kurang memadai
Juni 2014	89,91	4	Kurang memadai
Maret 2014	90,34	3	Cukup memadai
Desember 2013	89,37	4	Kurang memadai
September 2013	91,29	3	Cukup memadai
Juni 2013	94,22	3	Cukup memadai
Maret 2013	95,61	3	Cukup memadai
Desember 2012	94,40	3	Cukup memadai
September 2012	93,90	3	Cukup memadai
Juni 2012	92,21	3	Cukup memadai
Maret 2012	87,25	4	Kurang memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa peringkat komponen per Maret 2012 dikategorikan kurang memadai atau kurang sehat tetapi per Juni 2012, per September 2012 dan per Desember 2012 peringkat menurun menjadi cukup memadai. Pada tahun 2013 peringkat komponen tetap mempertahankan kategori cukup memadai atau cukup sehat. Pada per Maret 2014 dikategorikan cukup memadai atau cukup sehat tetapi pada triwulan berikutnya sampai dengan per Desember 2015 peringkat menurun menjadi kurang memadai.

Analisis peringkat komponen pada BNI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Matrik Penetapan Peringkat Komponen FDR

Periode	FDR (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	91,94	3	Memadai
September 2015	96,65	3	Memadai
Juni 2015	89,65	4	Kurang memadai
Maret 2015	90,10	3	Memadai
Desember 2014	92,58	3	Memadai
September 2014	94,29	3	Memadai
Juni 2014	98,96	3	Memadai
Maret 2014	96,67	3	Memadai
Desember 2013	97,86	3	Memadai
September 2013	96,37	3	Memadai
Juni 2013	92,13	3	Memadai
Maret 2013	80,11	4	Kurang memadai
Desember 2012	84,99	4	Kurang memadai
September 2012	85,36	4	Kurang memadai
Juni 2012	80,94	4	Kurang memadai
Maret 2012	78,78	5	Tidak memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa peringkat komponen per Maret 2012 dikategorikan kurang memadai atau kurang sehat sedangkan per Juni, per September 2012 dikategorikan cukup memadai atau cukup sehat. Pada tahun 2013 setiap triwulan dikategorikan cukup memadai atau cukup sehat. Pada per Maret 2014 peringkat dikategorikan cukup memadai tetapi pada triwulan berikutnya peringkat menurun menjadi kurang memadai atau kurang sehat.

Analisis peringkat komponen rasio ROA pada BRI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Matrik Penetapan Peringkat Komponen ROA

Periode	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	0,76	3	Cukup memadai
September 2015	0,80	3	Cukup memadai
Juni 2015	0,78	3	Cukup memadai
Maret 2015	0,53	3	Cukup memadai
Desember 2014	0,08	4	Kurang memadai
September 2014	0,20	4	Kurang memadai
Juni 2014	0,03	4	Kurang memadai
Maret 2014	0,46	4	Kurang memadai
Desember 2013	1,15	3	Cukup memadai
September 2013	1,36	2	Memadai
Juni 2013	1,41	2	Memadai
Maret 2013	1,71	2	Memadai
Desember 2012	1,19	3	Cukup memadai
September 2012	1,34	2	Memadai
Juni 2012	1,21	3	Cukup memadai
Maret 2012	0,17	4	Kurang memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa per Maret 2012 dikategorikan kurang memadai atau kurang sehat sedangkan per Juni 2012 dan per Desember 2012 dikategorikan memadai. Pada tahun 2013 per Maret sampai per September dikategorikan memadai menunjukkan bahwa kondisi bank secara umum sehat. Pada tahun 2014 setiap triwulan dikategorikan kurang memadai atau kurang sehat. Pada tahun 2015 setiap triwulan dikategorikan cukup memadai atau cukup sehat.

Analisis peringkat komponen rasio ROA pada Bank Syariah Mandiri periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Matrik Penetapan Peringkat Komponen ROA

Periode	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	0,56	3	Cukup memadai
September 2015	0,42	4	Kurang memadai
Juni 2015	0,55	3	Cukup memadai
Maret 2015	0,81	3	Cukup memadai
Desember 2014	0,17	4	Kurang memadai
September 2014	0,80	3	Cukup memadai
Juni 2014	0,66	3	Cukup memadai
Maret 2014	1,77	2	Memadai
Desember 2013	1,53	2	Memadai
September 2013	1,51	2	Memadai
Juni 2013	1,79	2	Memadai
Maret 2013	2,56	1	Sangat memadai
Desember 2012	2,25	1	Sangat memadai
September 2012	2,22	1	Sangat memadai
Juni 2012	2,25	1	Sangat memadai
Maret 2012	2,17	1	Sangat memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa per Maret 2012 sampai per Maret 2013 dikategorikan sangat memadai berarti kondisi bank secara umum sangat sehat. Pada per Juni 2014, September 2014 dan per Desember 2014 dikategorikan kurang memadai atau kurang sehat. Pada

tahun 2015 per Maret, per Juni dan per Desember dikategorikan cukup memadai sedangkan per September 2015 kategori turun menjadi kurang memadai.

Analisis peringkat komponen rasio ROA pada BNI syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Matrik Penetapan Peringkat Komponen ROA

Periode	ROA (%)	Peringk at	Keterangan
Desember 2015	1,43	2	Memadai
September 2015	1,30	2	Memadai
Juni 2015	1,32	2	Memadai
Maret 2015	1,20	3	Cukup memadai
Desember 2014	1,27	2	Memadai
September 2014	1,11	3	Cukup memadai
Juni 2014	1,11	3	Cukup memadai
Maret 2014	1,22	3	Cukup memadai
Desember 2013	1,37	2	Memadai
September 2013	1,22	3	Cukup memadai
Juni 2013	1,24	3	Cukup memadai
Maret 2013	1,62	2	Memadai
Desember 2012	1,48	2	Memadai
September 2012	1,31	2	Memadai
Juni 2012	0,65	3	Cukup memadai
Maret 2012	0,63	3	Cukup memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 9. menunjukkan bahwa per Maret 2012, per Juni 2012, per Juni 2013, per September 2013, per Maret 2014 sampai per September 2013 dikategorikan cukup memadai atau cukup sehat. Per september 2012 dan per Desember 2012 dikategorikan memadai. Pada per Maret 2013, per Desember 2013, per Desember 2014, per Juni 2015 sampai per Desember 2015 dikategorikan memadai menunjukkan bahwa kondisi bank secara umum sehat.

Analisis peringkat komponen rasio NOM pada BRI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Matrik Penetapan Peringkat komponen NOM

Periode	NOM (%)	Peringk at	Keterangan
Desember 2015	1,81	3	Cukup memadai
September 2015	1,51	3	Cukup memadai
Juni 2015	1,67	3	Cukup memadai
Maret 2015	7,00	1	Sangat memadai
Desember 2014	6,04	1	Sangat memadai
September 2014	5,90	1	Sangat memadai
Juni 2014	5,97	1	Sangat memadai
Maret 2014	6,09	1	Sangat memadai
Desember 2013	6,27	1	Sangat memadai
September 2013	7,48	1	Sangat memadai
Juni 2013	6,57	1	Sangat memadai
Maret 2013	6,61	1	Sangat memadai
Desember 2012	7,15	1	Sangat memadai
September 2012	8,36	1	Sangat memadai
Juni 2012	7,68	1	Sangat memadai
Maret 2012	7,70	1	Sangat memadai

Sumber: Data diolah

Pada Tabel 10. menunjukkan bahwa per Maret 2012, per Juni 2012, per Juni 2013, per September 2013, per Maret 2014 sampai per September 2015 dikategorikan cukup memadai atau cukup sehat.

Analisis peringkat komponen rasio NOM pada Bank Syariah Mandiri periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Matrik Penetapan Peringkat komponen NOM

Periode	NOM (%)	Peringk at	Keterangan
Desember 2015	0,58	4	Kurang mamadai
September 2015	0,45	4	Kurang mamadai
Juni 2015	0,59	4	Kurang mamadai
Maret 2015	6,31	1	Sangat memadai
Desember 2014	6,19	1	Sangat memadai
September 2014	6,04	1	Sangat memadai
Juni 2014	6,20	1	Sangat memadai
Maret 2014	6,39	1	Sangat memadai
Desember 2013	7,25	1	Sangat memadai
September 2013	7,23	1	Sangat memadai
Juni 2013	7,31	1	Sangat memadai
Maret 2013	7,09	1	Sangat memadai
Desember 2012	7,25	1	Sangat memadai
September 2012	7,00	1	Sangat memadai
Juni 2012	6,80	1	Sangat memadai
Maret 2012	6,88	1	Sangat memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 11. menunjukkan bahwa peringkat komponen per Maret 2012 sampai per Desember 2012, Tahun 2013 setiap triwulan dan tahun 2014 setiap triwulan serta per Maret 2015 dikategorikan sangat memadai atau sangat sehat. Per Juni sampai per Desember 2015 peringkat menurun menjadi kurang memadai berarti kondisi bank secara umum kurang sehat.

Analisis peringkat komponen rasio NOM pada BNI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Matrik Penetapan Peringkat komponen NOM

Periode	NOM (%)	Peringk at	Keterangan
Desember 2015	0,67	4	Kurang mamadai
September 2015	0,61	4	Kurang mamadai
Juni 2015	0,43	4	Kurang mamadai
Maret 2015	0,52	4	Kurang mamadai
Desember 2014	9,04	1	Sangat memadai
September 2014	8,21	1	Sangat memadai
Juni 2014	8,22	1	Sangat memadai
Maret 2014	8,47	1	Sangat memadai
Desember 2013	9,51	1	Sangat memadai
September 2013	9,22	1	Sangat memadai
Juni 2013	9,07	1	Sangat memadai
Maret 2013	10,28	1	Sangat memadai
Desember 2012	11,03	1	Sangat memadai
September 2012	9,97	1	Sangat memadai
Juni 2012	9,97	1	Sangat memadai
Maret 2012	7,92	1	Sangat memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 12. menunjukkan bahwa tahun 2012 setiap triwulan, tahun 2013 setiap triwulan dan tahun 2014 dikategorikan sangat memadai atau sangat sehat sedangkan tahun 2015 peringkat menurun menjadi kurang memadai atau kurang sehat.

Analisis peringkat komponen rasio CAR pada BRI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Matrik Penetapan Peringkat Komponen CAR

Periode	CAR (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	13,94	2	Memadai
September 2015	13,82	2	Memadai
Juni 2015	11,03	2	Memadai
Maret 2015	13,21	2	Memadai
Desember 2014	12,89	2	Memadai
September 2014	13,86	2	Memadai
Juni 2014	13,99	2	Memadai
Maret 2014	14,15	2	Memadai
Desember 2013	14,49	2	Memadai
September 2013	14,66	2	Memadai
Juni 2013	15,00	2	Memadai
Maret 2013	11,81	2	Memadai
Desember 2012	11,35	2	Memadai
September 2012	12,92	2	Memadai
Juni 2012	13,59	2	Memadai
Maret 2012	14,34	2	Memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 13. menunjukkan bahwa tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014, dan tahun 2015 dikategorikan memadai menunjukkan bahwa bank secara umum dalam kondisi sehat.

Analisis peringkat komponen rasio CAR pada Bank Syariah Mandiri periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Matrik Penetapan Peringkat Komponen CAR

Periode	CAR (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	12,85	2	Memadai
September 2015	11,84	2	Memadai
Juni 2015	11,97	2	Memadai
Maret 2015	12,63	2	Memadai
Desember 2014	14,76	2	Memadai
September 2014	15,53	1	Sangat memadai
Juni 2014	14,86	2	Memadai
Maret 2014	14,83	2	Memadai
Desember 2013	14,10	2	Memadai
September 2013	14,33	2	Memadai
Juni 2013	14,16	2	Memadai
Maret 2013	15,23	1	Sangat memadai
Desember 2012	13,82	2	Memadai
September 2012	13,15	2	Memadai
Juni 2012	13,66	2	Memadai
Maret 2012	13,91	2	Memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 14. menunjukkan bahwa rasio CAR tahun 2012, per Juni 2013 sampai per Juni 2014, per Desember 2012 sampai per Desember 2015 menunjukkan peringkat 2 berarti kondisi bank secara umum sehat. Per Maret 2013 dan per September 2014 dikategorikan sangat memadai berarti kondisi bank secara umum sangat sehat.

Analisis peringkat komponen rasio CAR pada BNI Syariah periode 2012 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Matrik Penetapan Peringkat Komponen CAR

Periode	CAR (%)	Peringkat	Keterangan
Desember 2015	15,48	1	Sangat memadai
September 2015	15,38	1	Sangat memadai
Juni 2015	15,11	1	Sangat memadai
Maret 2015	15,40	1	Sangat memadai
Desember 2014	18,42	1	Sangat memadai
September 2014	19,35	1	Sangat memadai
Juni 2014	14,53	2	Memadai
Maret 2014	15,67	1	Sangat memadai
Desember 2013	16,23	1	Sangat memadai
September 2013	16,63	1	Sangat memadai
Juni 2013	18,90	1	Sangat memadai
Maret 2013	14,02	2	Memadai
Desember 2012	14,10	2	Memadai
September 2012	16,55	1	Sangat memadai
Juni 2012	17,56	1	Sangat memadai
Maret 2012	19,07	1	Sangat memadai

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 15. menunjukkan bahwa rasio CAR per Maret 2012 sampai per Juni 2012, per Juni 2013 sampai per Maret 2014, per September 2014 sampai per Desember 2014, per Maret 2015 sampai per Desember 2015 dikategorikan sangat memadai. Per Desember 2012, per Maret 2013 dan per Juni 2014 dikategorikan memadai berarti kondisi bank secara umum dalam kondisi sehat.

### Pembahasan

Profil risiko Bank BRI Syariah periode 2012 dan 2013 termasuk dalam peringkat 2, karena dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank kemungkinan kerugian yang dihadapi oleh bank dari risiko inheren komposit tergantung rendah selama periode waktu tertentu dimasa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Peringkat faktor rentabilitas cukup memadai karena laba memenuhi target namun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang menyebabkan penurunan laba tetapi cukup bisa mendukung pertumbuhan permodalan. Peringkat faktor permodalan menunjukkan peringkat 2 yang berarti bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risikonya, disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha bank. Nilai rasio RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Menurut laporan GCG pada Bank BRI syariah tahun 2012 dari hasil *assessment* terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG tersebut nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola yang dilaksanakan oleh BRI syariah Indonesia adalah sangat baik. Berdasarkan laporan pelaksanaan GCG Bank BRI Syariah tahun 2013 dari hasil *assessment* terhadap seluruh faktor

pelaksanaan GCG tersebut nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola yang dilaksanakan oleh BRI syariah Indonesia adalah sangat baik berdasarkan pemeringkatan nilai komposit yang ditetapkan bank Indonesia.

Profil risiko Bank BRI Syariah periode Maret 2014 termasuk dalam peringkat 2, sedangkan Profil risiko Bank BRI syariah periode Juni, September dan Desember 2014 termasuk dalam peringkat 3. Peringkat faktor rentabilitas cukup memadai. Peringkat faktor permodalan menunjukkan peringkat 2 yang berarti bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai. Nilai rasio RGEC periode Maret menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat. Nilai rasio RGEC periode Juni, September dan Desember menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 3 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat. Menurut laporan GCG Bank BRI syariah tahun 2014 hasil *assessment* dari terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG menggambarkan nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan adalah baik.

Profil risiko Bank BRI syariah periode 2015 termasuk dalam peringkat 3 Peringkat faktor rentabilitas periode Maret memadai, sedangkan periode Juni, September dan Desember cukup memadai karena laba memenuhi target namun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang bisa menyebabkan penurunan laba tetapi cukup untuk dapat mendukung pertumbuhan bank. Peringkat faktor permodalan pada BRI syariah 2015 menunjukkan peringkat 2. Nilai rasio RGEC periode Maret menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2. Nilai rasio RGEC periode Juni, September, dan Desember menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 3 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Menurut laporan GCG Bank BRI syariah tahun 2015 hasil *assessment* dari terhadap seluruh faktor pelaksanaan GCG menggambarkan nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan adalah baik.

Profil risiko Bank Syariah Mandiri periode Maret 2012 termasuk dalam peringkat 3. Profil risiko periode Juni, September dan Desember termasuk dalam peringkat 2 atau memadai. Peringkat faktor rentabilitas sangat memadai karena laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Peringkat faktor permodalan menunjukkan peringkat 2. Nilai rasio RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat. Menurut laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2012 menggunakan *Internal Self Assesment* pelaksanaan GCG pada unit kerja dikategorikan dalam

kategori patuh sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Profil risiko Bank Bank Syariah Mandiri periode Maret, Juni dan September 2013 termasuk dalam peringkat 2. sedangkan periode Desember 2013 termasuk dalam peringkat 3 atau cukup memadai. Peringkat faktor rentabilitas periode Maret sangat memadai. sedangkan periode Juni dan September termasuk dalam peringkat 2 atau memadai dan periode Desember termasuk dalam peringkat 3. Peringkat faktor permodalan periode Maret 2013 menunjukkan peringkat 1. sedangkan periode Juni, September dan Desember termasuk dalam peringkat 2. Nilai rasio RGEC periode Maret menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 1 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat. Profil risiko periode maret 2014 termasuk peringkat 3 sedangkan Juni sampai Desember termasuk dalam peringkat 4 atau kurang memadai. Peringkat faktor rentabilitas periode Maret, Juni dan September memadai karena laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank, sedangkan periode Desember termasuk dalam kategori cukup memadai. Peringkat faktor permodalan menunjukkan periode Maret, Juni dan Desember termasuk dalam peringkat 2. sedangkan periode September termasuk dalam peringkat 1 atau sangat memadai yang berarti bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai. Nilai rasio RGEC periode Maret dan Juni menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2. Nilai rasio RGEC periode September dan Desember menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 3 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat. Menurut laporan GCG Bank Syariah Mandiri tahun 2014 hasil *Internal Self Assesment* dari terhadap unit kerja menggambarkan nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan adalah baik berdasarkan pemeringkatan nilai komposit yang di tetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Profil risiko Bank Syariah Mandiri 2015 termasuk dalam peringkat 4. Peringkat faktor rentabilitas periode Maret 2015 termasuk dalam kategori memadai karena laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank, sedangkan periode Juni dan Desember termasuk dalam peringkat 3. Pada periode September faktor rentabilitas termasuk dalam kategori kurang memadai atau peringkat 4 karena laba tidak memenuhi target. Peringkat faktor permodalan menunjukkan peringkat 2 yang berarti bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai. Nilai rasio RGEC periode Maret menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2. Nilai rasio RGEC periode Juni dan Desember menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 3. Nilai rasio RGEC periode September menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 4 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang



sehat. Menurut laporan GCG Bank Syariah Mandiri tahun 2015 hasil *Assesment* dari terhadap pelaksanaan GCG menggambarkan nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan adalah sangat baik.

Profil risiko BNI Syariah periode Maret 2012 termasuk dalam peringkat 4. sedangkan periode Juni sampai Desember termasuk dalam peringkat 3 atau cukup memadai. Peringkat faktor rentabilitas termasuk dalam kategori memadai. Peringkat faktor permodalan periode Maret sampai Juni menunjukkan peringkat 1, sedangkan periode Desember termasuk dalam peringkat 2. Nilai rasio RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat. Profil risiko BNI Syariah periode Maret 2013 termasuk dalam peringkat 3. sedangkan periode Juni sampai Desember termasuk dalam peringkat 2 atau memadai. Peringkat faktor rentabilitas memadai. Peringkat faktor permodalan periode Maret dan Juni menunjukkan peringkat 2. sedangkan periode September dan Desember termasuk dalam peringkat 1 atau sangat memadai. Nilai rasio RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat. Menurut laporan GCG Bank BNI Syariah tahun 2013 hasil *Self Assesment* dari terhadap pelaksanaan GCG menggambarkan nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang dilakukan adalah sangat baik. Profil risiko BNI 2014 termasuk dalam peringkat 2. Peringkat faktor rentabilitas memadai. Peringkat faktor permodalan periode Juni menunjukkan peringkat 2 sedangkan periode Maret, September dan Desember menunjukkan peringkat 1. Nilai rasio RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2. Menurut laporan tahunan Bank BNI syariah tahun 2014 berdasarkan hasil *self assesment* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG mendapatkan predikat yang secara umum baik. Profil risiko Bank BNI syariah periode Maret, September dan Desember 2015 termasuk dalam peringkat 2. sedangkan periode Juni mendapatkan peringkat 3. Peringkat faktor rentabilitas cukup memadai. Peringkat faktor permodalan pada BNI syariah periode 2015 menunjukkan peringkat 1. Nilai rasio RGEC periode Juni, September dan Desember menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 2. Nilai rasio RGEC periode Juni menunjukkan predikat kesehatan bank sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan kesimpulan peringkat komposit 3. Menurut laporan GCG Bank Syariah Mandiri tahun 2015 hasil *Internal Self Assesment* dari terhadap unit kerja menggambarkan nilai komposit dan predikat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang secara umum baik berdasarkan pemeringkatan nilai komposit yang di tetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

### Kesimpulan

Penilaian kinerja keuangan menggunakan kesehatan bank pada BRI syariah menggunakan metode RGEC menunjukkan tingkat kesehatan bank sesuai standart yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk periode Maret, periode Juni, periode September, periode Desember 2012 dan 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit 2. BRI syariah untuk periode Maret 2014 dan 2015 dengan kesimpulan peringkat komposit 2. periode Juni, periode September, periode Desember 2014 dan 2015 dengan kesimpulan peringkat komposit 3.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan kesehatan bank pada Bank Syariah Mandiri menggunakan metode RGEC menunjukkan tingkat kesehatan bank sesuai standart yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk periode Maret, periode Juni, periode September dan periode Desember 2012 mendapat peringkat 2. Periode Maret 2013 mendapat peringkat 1. Periode Juni, periode September dan periode Desember 2013 dengan peringkat 2. Periode Maret 2014 dan periode Juni 2014 mendapat peringkat 2. Periode September 2014 dan periode Desember 2014 mendapat peringkat 3. Periode Maret 2015 mendapat peringkat 2. Periode Juni 2015 dan periode Desember 2015 mendapat peringkat 3. Periode September 2015 mendapat peringkat 4.

Penilaian kinerja keuangan menggunakan kesehatan bank pada BNI syariah menggunakan metode RGEC menunjukkan tingkat kesehatan bank sesuai standart yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk periode Maret, periode Juni, periode September, periode Desember tahun 2012, 2013 dan 2014 mendapat peringkat 2. Periode Maret 2015 mendapat peringkat 1. Periode Juni 2015 mendapat peringkat 3. Periode September 2015 dan periode Desember 2015 mendapat peringkat 2 yakni mencerminkan kondisi yang secara umum sehat.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya memaparkan cara menghitung kinerja keuangan dengan kesehatan bank pada komponen *Risk Profile* dengan dua rasio keuangan yaitu NPF dan FDR , *Earnings* dengan dua rasio yaitu ROA dan NOM , *Capital* yang hanya diukur dengan rasio CAR serta periode penelitian hanya berkisar antara tahun 2012 sampai dengan 2015. Pada komponen GCG hanya menganalisis pada laporan GCG pada masing-masing bank syariah sehingga tidak mendapatkan informasi secara langsung pada bank yang bersangkutan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang analisis kinerja keuangan yang menggunakan metode RGEC dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya dengan metode yang terbaru sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan. sedangkan, pada komponen *Good Corporate Governance* disarankan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari bank yang bersangkutan.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 05 Januari 2011. *Perihal Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Helfert, E. A. *Teknik Analisis Keuangan (Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan)*. Alih bahasa oleh Herman Wibowo. 1997. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sukarno, U. Y. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Bank DKI Periode 2007-2009 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Bank Dan Metode Camels.
- [http://www.bi.go.id/peraturan/perbankan/No.13\\_24\\_DPNP\\_2011](http://www.bi.go.id/peraturan/perbankan/No.13_24_DPNP_2011) [19 November 2015]
- <http://www.brisyariah.co.id/> [20 Maret 2016]
- <http://www.bnisyariah.co.id/> [20 Maret 2016]
- <http://www.ojk.go.id/POJK/> [7 Maret 2016]
- <http://www.ojk.go.id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan>[7 Maret 2016]
- <http://www.syariahmandiri.co.id/> [23 Maret 2016]

